BAB III
METODOLOGI PENILITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam proses sewa menyewa kapal (*chartering*) pada PT Ekalya Purnamasari Tbk berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi secara kontekstual dan alami tanpa memanipulasi variabel, melainkan menafsirkan makna dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dengan staf internal perusahaan, pengamatan terhadap alur kerja penyewaan kapal, serta telaah terhadap dokumen seperti *Main Contract* ELPI dan dokumen pendukung lainnya. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan proses pelaksanaan kontrak sewa menyewa kapal, pihak-pihak yang terlibat, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Proses Sewa Menyewa Kapal dalam penelitian ini dimaknai sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan PT Ekalya Purnamasari Tbk dalam menyediakan kapal kepada penyewa, baik melalui mekanisme tender maupun non-tender. Proses ini mencakup tahapan administrasi kontrak, penilaian dokumen, negosiasi *charter*, hingga kesepakatan akhir antara kedua belah pihak. Dalam penelitian kualitatif, proses ini tidak diukur menggunakan angka, melainkan dijelaskan melalui narasi, observasi, dan persepsi para

informan mengenai bagaimana alur *charter* berjalan secara nyata di lingkungan operasional perusahaan.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan Sewa Menyewa Kapal dipahami sebagai segala bentuk kendala yang mengganggu kelancaran pelaksanaan kontrak antara PT Ekalya Purnamasi Tbk dan penyewa kapal. Hambatan tersebut dapat berupa keterlambatan pembayaran (wanprestasi), kekurangan kelengkapan administrasi, ketidaksesuaian dokumen operasional, maupun kendala teknis terkait perbedaan tanggung jawab pada skema *Time Charter* dan *Bareboat Charter.* Dalam penelitian ini, hambatan tersebut tidak dinilai secara kuantitatif, tetapi diuraikan melalui penjelasan informan dan temuan lapangan yang menunjukkan bagaimana hambatan tersebut berdampak pada kelancaran kerja sama sewa kapal.
3. Kepatuhan terhadap Regulasi Sewa Kapal dalam penelitian ini merujuk pada sejauh mana proses charter yang dilakukan PT Ekalya Purnamasari Tbk telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk PP No. 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran, KUHPerdata terkait perikatan, serta pedoman pengadaan barang dan jasa yang relevan. Kepatuhan ini dianalisis bukan melalui indikator numerik, tetapi melalui penelaahan dokumen kontrak, wawancara dengan pihak perusahaan, dan analisis kesesuaian prosedur internal perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Upaya penyelesaian Sengketa dalam Sewa Kapal pada penelitian ini diartikan sebagai langkah-langkah administratif yang dilakukan PT Ekalya Purnamasari Tbk ketika terjadi pelanggaran kontrak, khususnya keterlambatan pembayaran oleh penyewa. Penyelesaian sengketa yang dimaksud tidak membahas tahap litigasi secara mendalam, tetapi hanya mencakup mekanisme pemberian peringatan, pengiriman somasi internal, proses negosiasi lanjutan, dan tindakan administratif lainnya sebagai upaya perusahaan

menjaga kepastian pembayaran. Seluruh proses ini dipahami melalui narasi informan dan dokumen internal perusahaan yang menggambarkan bagaimana penyelesaian sengketa dilakukan dalam praktik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara mendalam dilakukan kepada seluruh informan untuk menggali informasi terkait isi kontrak kerjasama sewa menyewa kapal, sekaligus mengetahui hambatan saat proses kontrak kerjasama yang dihadapi oleh PT. Ekalya Purnamasari Tbk, serta bagaimana penyelesaian hambatan tersebut sejauh ini yang telah dilakukan oleh PT. Ekalya Purnamasari Tbk

2. Teknik Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Observasi dilakukan pada lingkungan PT. Ekalya Purnamasari Tbk, kapal yang disewakan, beserta isi kontrak kerjasama sewa menyewa kapal yang telah berjalan periode Januari sampai Juli 2025.

3. Teknik Dokumentasi

   Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti dokumen kontrak utama (*Main Contract)*, peraturan perundang-undangan terkait pelayaran, buku, jurnal, website, maupun dokumen-dokumen internal PT. Ekalya Purnamasari Tbk yang berkaitan

dengan kontrak kerjasama sewa menyewa kapal.

Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai data sekunder untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi sebagai data primer.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model ini digunakan karena sesuai dengan karakter penelitian yang bertujuan menggambarkan proses sewa menyewa kapal pada PT Ekalya Purnamasari Tbk secara deskriptif berdasarkan data lapangan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Tahap ini dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan memfokuskan data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen kontrak dan SOP terkait. Reduksi data bertujuan menghilangkan informasi yang tidak relevan, sekaligus mempertahankan data yang berhubungan langsung dengan:

   a. proses pelaksanaan sewa menyewa kapal (*Time Charter* dan *Bareboat Charter*),
   b. prosedur tender dan non-tender,
   c. hambatan yang terjadi selama masa kontrak, dan
   d. langkah penyelesaian yang dilakukan perusahaan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun bagan alur proses untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Pada tahap ini, peneliti memaparkan temuan secara sistematis sehingga pola, permasalahan, atau dinamika proses chartering dapat terlihat dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap akhir analisis dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, temuan, dan interpretasi data yang sudah disajikan. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah penelitian mengenai:

a. Bagaimana proses sewa menyewa kapal dilaksanakan pada PT Ekalya Purnamasari Tbk,
b. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan,
c. Bagaimana perusahaan menangani hambatan tersebut

Kesimpulan bersifat induktif, yaitu didasarkan pada pemahaman terhadap data nyata di lapangan.